

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang manajemen pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin di MI NU TBS Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik pada masa Covid-19, diawali dengan penentuan materi yang akan disampaikan dan target akhirnya. Pemilihan guru, guru Akidah Akhlak dipilih dari lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam. Selain itu penentuan Silabus, Program Semester, Program Tahunan, RPP, dan pula program evaluasi. Pemilihan buku pegangan dan penentuan materi yang akan disampaikan. Adapun jam pelajarannya hanya dua jam karena pelajaran Akidah Akhlak merupakan kurikulum Kemenag. Sedangkan pembentukan karakter disiplin ini disamping mempelajari materi tentang kedisiplinan, juga diharapkan peserta didik menerapkan kedisiplinan baik di madrasah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik pada masa Covid-19 di MI NU TBS Kudus dilaksanakan 2 jam pelajaran sesuai materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela. Cara pengajarannya yaitu ceramah, hafalan, diskusi, dan latihan soal. Materi Akidah Akhlak yang akan disampaikan, anak harus membaca materi sebelum dijelaskan. Harus disiplin mengikuti pembelajaran. Adanya evaluasi pembelajaran, juga penilaian sikap dalam kedisiplinan mengikuti pembelajaran ketika daring dan luring. Sistem daring dengan memberikan materi melalui membuat video yang selanjutnya di upload ke channel Youtube atau melalui media WhatsApp. Sedangkan sistem pembelajaran metode Luring Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah dilaksanakan dengan cara dibagi 2 rombel pada tiap kelas.
3. Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi Covid-19 di MI NU TBS Kudus ini perencanaan yang telah

dibuat kurang tepat dalam sasaran, juga pelaksanaan tidak efektif jika melalui daring. Perencanaan yang dilakukan hingga pelaksanaan ketika daring terkendala dengan alat komunikasi. Anak kurang disiplin mengikuti, atau tidak menyaksikan video atau model pembelajaran yang telah dibuat. Selain itu pelaksanaan yang hanya beberapa menit. Kalau kedisiplinan ketika luring anak-anak sangat antusias mengikuti atau berangkat tepat waktu, dibanding ketika pelaksanaan daring. Oleh karena itu evaluasi dalam pembelajaran akidah pada masa pandemi ini dikatakan kurang efektif karena hambatan jaringan atau pembatasan untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran.

4. Hasil penerapan manajemen pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik pada masa Covid-19 di MI NU TBS Kudus ini memberikan acuan dalam langkah-langkah penerapan pembelajaran akidah akhlak bagi guru, sebagai hasil di lapangan agar guru mampu mengoreksi dan mengevaluasi pembelajaran lebih baik dan tambah disiplin dalam pembelajaran, dan bagi siswa dapat menghargai waktu ketika pembelajaran juga melatih mandiri agar disiplin setiap saat ketika daring atau luring. Hasil baik ini sebagai perubahan untuk selalu bersikap disiplin dalam semua kegiatan, dan orang tua harus lebih pagi ketika mengantarkan ke sekolah agar anak tidak tertinggal dalam memahami pelajaran. Selain itu, bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, juga memberikan perubahan yang lebih baik.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di MI NU TBS Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Bagi Madrasah, hendaknya berperan aktif dalam pembelajaran di masa pandemi yang sedang melanda. Yaitu dengan menambah sarana dan prasarana yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran terutama pada masa pandemi sekarang ini, misalnya penambahan jaringan internet yang lebih besar agar mudah untuk di akses semua pengguna madrasah tanpa hambatan. Karena pendidikan sangat

dibutuhkan bagi peserta didik dan memberikan arahan baik, lebih-lebih penanaman kedisiplinan kepada peserta didik.

2. Bagi *Stakeholder*, Pengembangan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu dan kondisi tetap dipatuhi dan dilaksanakan, agar tetap eksis dan berkolaborasi dalam pelaksanaan pendidikan. Diharapkan untuk para guru selalu meningkatkan strategi pembelajaran terutama masa pandemi agar peserta didik tetap semangat dalam belajar walaupun lewat daring maupun luring, disiplin mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, kita dapat mengetahui perkembangan ilmu dan teknologi melalui pembelajaran di masa pandemi, agar senantiasa menggali informasi dan lebih teliti untuk penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Segala puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'annahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan tesis ini

Tesis ini jauh dari kesempurnaan dengan yang sudah ada. Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin..